

Pengaruh *Entrepreneurial Creativity* terhadap Keberhasilan Startup Pada Bisnis Startup the Greater Hub

G. Razati¹, B. L. Nuryanti & F. N. Utama

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia

girangrazati@upi.edu

Abstract: *The purpose of this research is to test and analyze the entrepreneurial creativity and startup success on The Greater Hub startup business. Population in this research is The Greater Hub startup business with the number of respondents as many as 30 reviewers. The method used in this research is explanatory survey to explore the problem situation. The sampling technique used is non probability sampling by using path analysis. Results entrepreneurial creativity generate positive influence on startup success.*

Keywords : *Entrepreneurial Creativity; New Firm Creation; Startup success.*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis *entrepreneurial creativity* dan keberhasilan startup pada bisnis startup The Greater Hub. Populasi dalam penelitian ini adalah *bisnis startup The Greater Hub* dengan jumlah responden sebanyak 30 startup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* untuk mengeksplorasi situasi masalah. Teknik sampling yang digunakan ialah *non probability sampling* dengan menggunakan *path analysis*. Hasil *entrepreneurial creativity* menghasilkan pengaruh positif terhadap keberhasilan startup.

Kata Kunci: Keberhasilan Startup; Kreatifitas Berwirausaha; Penciptaan Usaha Baru

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dikatakan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan output dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat Gonçalves and Grilo (2017)

Berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Hasil rilis Global Entrepreneurship Index 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-94 dari 137 negara. Posisi ini menurun dibanding dengan 2017 yang berada di posisi ke-90 dari 132 negara Gedi (2018).

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang turut mendorong masyarakat Indonesia untuk lebih menyesuaikan kehidupan secara modern dan dinamis terutama di bidang ekonomi. Transformasi ekonomi telah berpengaruh pada kelahiran usaha baru atau *startup* seiring dengan peningkatan teknologi dan

infrastruktur telekomunikasi internet Dolorosa (2018).

Kondisi *startup* merupakan fase awal usaha, di mana dukungan infrastruktur dan ekosistem masih sangat minim, namun optimisme dari pelaku usaha sangat kuat, baik dari sisi startup maupun dari investor. Berbagai risiko dan kendala yang harus dihadapi oleh wirausahawan tahap awal *startup* lokal seperti karakteristik konsumen di Indonesia, regulasi yang belum mendukung membuat investor menahan diri untuk berinvestasi dalam jumlah besar di Indonesia, meskipun investor sudah sangat siap Nathasya & Sitepu (2017)

Dalam skala internasional, tingkat kesuksesan mendirikan startup di Indonesia masih rendah dengan angka 5% (Keminfo 2019). Banyak alasan mengapa startup gagal, diantaranya salah memprediksi kebutuhan pasar, konflik internal, kehabisan dana dan ketidakharmonisan tim serta pola perusahaan yang buruk (<https://id.techinasia.com/>, 2019).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan startup diantaranya *creative thinking skill*, *expertise*, dan *motivation* Amabile (2012).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan startup adalah *entrepreneurial creativity*, sebagai salah satu elemen yang dapat diterapkan dalam proses maupun produk jadi dari startup yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan startup Baldacchino (2014). Penelitian menemukan bahwa *entrepreneurial creativity* adalah elemen yang penting bagi startup dalam mencapai keberhasilan Siemon (2016).

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka yang menjadi masalah penelitian ini diidentifikasi ke dalam tema sentral sebagai berikut:

Transformasi ekonomi mendorong masyarakat untuk memulai usaha baru atau biasa disebut dengan startup yang makin bertambah setiap tahunnya sehingga menimbulkan persaingan. Rendahnya *entrepreneurial creativity* didalam usaha menimbulkan tingginya tingkat kegagalan startup. *entrepreneurial creativity* membentuk startup supaya meningkatkan inovasi dan kreatifitas di dalam proses maupun hasil produk usahanya. Usaha ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan *startup* kedepannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran dan seberapa besar pengaruh *entrepreneurial creativity* terhadap keberhasilan startup pada startup The Greater Hub

Secara umum tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran *entrepreneurial creativity* pada keberhasilan startup yang mana menjadi sampel penelitiannya ialah bisnis startup the The Greater Hub. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan pembuktian secara empiris dan teoritis.

KAJIAN PUSTAKA

Startup lembaga usaha yang baru dibentuk oleh seseorang atau kelompok yang dirancang untuk memberikan produk atau layanan yang baru dalam kondisi ketidakpastian ekstrem Ries (2011). Startup menurut Zimmerer and Scarborough (2008:51) adalah tahap perkembangan kewirausahaan. Pengusaha pada tahap ini,

bercita-cita tinggi, dapat mengukur, mengukur probabilitas keberhasilan ide bisnis dan mengidentifikasi sumber daya berwujud dan tidak berwujud yang diperlukan Blank & Dorf (2012)

Keberhasilan startup adalah tercapainya tujuan kesinambungan usaha dan menciptakan ide-ide kepasar dengan struktur pola usaha yang sederhana Lipi (2013). Keberhasilan startup adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dan berkelanjutan berdasarkan kinerja *financial* dan *non-financial* Nathasya & Sitepu (2017).

Berdasarkan beberapa definisi peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan startup adalah perusahaan startup mampu untuk memenuhi target finansial, pertumbuhan usaha, penilaian pelanggan, dan inovasi yang telah ditetapkan. Usaha yang berhasil dari bisnis startup dapat dinilai melalui 4 dimensi dasar Koh & Lee (2020), yaitu :

1. *Profitability*
2. *Liquidity*
3. *Sales*
4. *Market value*

Entrepreneurial Creativity perlu memperhitungkan dua istilah yang tepat antara kreativitas dan kewirausahaan, yang sudah merupakan ekspresi dari kekhasan yang unik Dayan & Zacca (2013). *Entrepreneurial creativity* yang positif akan mendorong keberhasilan startup karena startup akan dapat memenuhi pertumbuhan startup Siemon (2016). Jika *entrepreneurial creativity* startup negatif, maka startup tidak akan memiliki kreatifitas di dalam proses maupun produknya maka startup akan kesulitan bertahan di pasar Siemon (2016).

Entrepreneurial Creativity merupakan kemampuan para wirausahawan untuk memahami kombinasi baru dari elemen-elemen independen sehingga produk / layanan, proses praktik yang ditingkatkan atau produk baru terbentuk, yang menambah nilai atas apa yang ada sebelumnya di pasar

atau dalam lingkungan produksi Amabile (2012). Dimensi dari *entrepreneurial creativity* sendiri pun yang diungkapkan oleh Amabile (2012) diantaranya: *creative thinking skill, expertise, motivation*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *explanatory survey*. Penelitian ini ditujukan pada bisnis startup yang dibina di The Greater Hub penelitian dilakukan pada bulan Desember-Juli 2020. Berdasarkan responden 30 bisnis startup dengan teknik sampling *non probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Adapun instrument penelitian dibentuk dalam skala likert rentang skor 1-7. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan analisis jalur (*analysis path*) dengan bantuan alat IBM SPSS 24 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan data hasil lapangan dapat diketahui bahwa penilaian *entrepreneurial creativity* terhadap keberhasilan startup dikategorikan sangat setuju bahwa bagaimana seseorang menentukan secara fleksibel dan imajinatif dalam menangani permasalahan oleh startup The Greater Hub dapat dipercaya dan mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan startup.. Hal ini dilihat pada skor ideal yang terdapat pada *entrepreneurial creativity* yaitu 3.006 dari 3.780 untuk 18 pernyataan yaitu sebesar 79,11%. Hasil dari garis kontinum inilah yang mengaktegorikan *entrepreneurial creativity* yang dilakukan oleh bisnis startup The Greater Hub. Perolehan skor terbesar yaitu 1361 dengan jumlah persentase 81,01% dengan dimensi yang memperoleh nilai

tertinggi adalah *entrepreneurial creativity*, diikuti *motivation* dan *expertise*.

Hasil ini menunjukkan startup The Greater Hub telah berhasil mempertahankan *entrepreneurial creativity* dengan memperhatikan faktor *creative thinking skill* Siemon (2016). Penilaian keberhasilan startup berdasarkan perhitungan data hasil lapangan dikategorikan setuju. Hal ini dilihat pada skor ideal yang terdapat pada variabel keberhasilan usaha yaitu 4.131 dari 5.040 untuk 24 pertanyaan yaitu sebesar 81,96%. Hasil dari garis kontinum inilah yang mengaktegorikan bahwa keberhasilan

startup yang dilakukan oleh bisnis startup “setuju”. Perolehan skor terbesar yaitu 1047 dengan jumlah persentase 82,11% dengan dimensi yang memperoleh nilai tertinggi yaitu *profitability, liquidity, sales, market value*..

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisisioner startup The Greater Hub telah melakukan upaya *entrepreneurial creativity* dengan baik terutama pada dimensi *creative thinking skill*. Startup The Greater Hub sudah optimal dalam berpikir kreatif untuk memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai keberhasilan startup. *Expertise* merupakan dimensi dengan skor terendah karena masih kurang keahlian kompetensi anggota startup dalam berwirausaha.

Analisis Jalur (*path analysis*)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan berdistribusi normal, sehingga data tersebut dapat digunakan atau tidak dalam model analisis jalur. Agar dapat mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji statistik menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan hasil signifikansi sebesar $0.067 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

menggambarkan bahwa *entrepreneurial creativity* pada startup The Greater Hub dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 38,3 %. Sementara secara simultan diketahui bahwa *creative thinking skill* (X_1), *expertise* (X_2), dan *motivation* (X_3) mempengaruhi keberhasilan startup sebesar 61.7 %.

5. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *creative thinking skill* (X_1), *expertise* (X_2), dan *motivation* (X_3) terhadap keberhasilan startup (Y). Untuk melihat lebih jauh tentang besar pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel, disajikan pada Tabel 4 tentang rincian pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh Creative Thinking Skill (X_1), Expertise (X_2) Dan Motivation (X_3) Terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui			R^2
			X_1	X_2	X_3	
X_1	0,402	0,161	-	0,03	0,08	0,279
X_2	0,188	0,035	0,03	-	0,03	0,102
X_3	0,333	0,110	0,08	0,03	-	0,236
Total	0,306		0,08	0,07	-	0,617

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji pengaruh langsung *entrepreneurial creativity* (X) terhadap keberhasilan startup (Y) yang paling dominan adalah sub variabel *creative thinking skill* (X_1) dengan perolehan nilai sebesar 0,161. Sedangkan sub variabel yang memiliki pengaruh langsung paling tidak dominan adalah *expertise* (X_2) dengan perolehan nilai sebesar 0,035.

Variabel yang dapat meningkatkan variabel lain secara tidak langsung terhadap keberhasilan startup yaitu *creative thinking*

skill (X_1). Sedangkan variabel yang dapat menurunkan variabel lain secara tidak langsung terhadap keberhasilan startup yaitu *expertise* (X_2).

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari besarnya pengaruh *entrepreneurial creativity* terhadap keberhasilan startup. Hipotesis dari pengujian ini yaitu pengaruh *creative thinking skill* (X_1), *expertise* (X_2), dan *motivation* (X_3) terhadap keberhasilan startup secara simultan yang diuji menggunakan SPSS 24.0 for Windows

Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3527,597	3	1175,866	13,968	,000 ^b
	Residual	2188,703	26	84,181		
	Total	5716,300	29			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengujian untuk uji F yang diambil dari Anova dengan tingkat probabilitas (Sig) = 0,000 karena $Sig \leq 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,978 > 2,95$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya secara keseluruhan (simultan) terdapat pengaruh positif antara *entrepreneurial creativity* dan keberhasilan startup pada startup The Greater Hub. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu dari Siemon (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh antara *entrepreneurial creativity* dengan keberhasilan startup.

Pengujian Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap subvariabel *entrepreneurial creativity* berpengaruh atau tidak terhadap keberhasilan startup. Berikut ini dapat dilihat hasil pengujian parsial pada Tabel 6 dengan menggunakan SPSS 24.0 for Windows.

Tabel 6. Uji Hipotesis Parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,040	13,033		4,223	,000
X1	,875	,351	,402	2,493	,019
X2	,630	,504	,188	1,250	,222
X3	,884	,487	,333	1,817	,081

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 6 di atas, *creative thinking skill* (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada yaitu $2,493 > 2,048$ dengan nilai probabilitas (Sig) $0,19 < 0,05$ maka subvariabel ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan startup (Y). Selanjutnya, *expertise* (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada yaitu $1,250 < 2,048$ dengan nilai probabilitas (Sig) $\geq 0,05$ yaitu $0,222$ maka dimensi ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel keberhasilan startup (Y). Sedangkan *motivation* (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada yaitu $1,817 < 2,048$ dengan nilai probabilitas (Sig) subvariabel *motivation* (X_3) $\geq 0,05$ yaitu $0,081$ maka dimensi ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel keberhasilan startup (Y). Silva (2010) menyatakan bahwa *expertise* dan *motivation* yang dimiliki oleh anggota startup The Greater Hub harus dimiliki dengan baik

dan sungguh - sungguh agar dapat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan startup. Hal ini menunjukkan bahwa *expertise* dan *motivation* di startup The Greater Hub masih belum bisa mempengaruhi keberhasilan usaha startup (Silva 2010).

Pengujian *Creative Thinking Skill* (X_1) terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Tabel 7 Pengujian *Creative Thinking Skill* (X_1) terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
X_1 berpengaruh terhadap Y	0,402	2,493	2,048	Ho ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat *creative thinking skill* mendapat perolehan nilai $t_{hitung} (2,493) > t_{tabel} (2,048)$, maka hipotesis H_0 ditolak, dapat diartikan *creative thinking skill* berpengaruh terhadap keberhasilan startup.

Pengujian *Expertise* (X_2) terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Tabel 8 Pengujian *expertise* (X_2) terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
X_2 berpengaruh terhadap Y	0,188	1,250	2,048	Ho diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *expertise* mendapat perolehan nilai $t_{hitung} (1,250) < t_{tabel} (2,048)$, maka hipotesis H_0 diterima, dapat diartikan *expertise* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan startup.

Pengujian *Motivation* (X_3) terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh sub variabel *motivation* terhadap keberhasilan

startup yang diuji secara parsial. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8 Pengujian *Motivation* (X3) terhadap Keberhasilan Startup (Y)

Hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
X ₃ berpengaruh terhadap Y	0,333	1,817	2,048	Ho diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *expertise* mendapat perolehan nilai t_{hitung} (1,250) < t_{tabel} (2,048), maka hipotesis Ho diterima, dapat diartikan *expertise* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan startup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis jalur diketahui bahwa dimensi *entrepreneurial creativity* yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan startup yaitu *creative thinking skill* dan pengaruh dimensi *entrepreneurial creativity* yang paling tidak dominan yaitu pengaruh *expertise* terhadap keberhasilan startup Sedangkan dimensi *expertise* dan *motivation* tidak berpengaruh. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *entrepreneurial creativity* terhadap keberhasilan startup pada bisnis startup The Greater Hub mempengaruhi dengan kategori kuat dan pengaruh dari luar yang tidak diteliti ke dalam penelitian ini pada kategori sangat rendah.

Adanya penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai *entrepreneurial creativity* dan keberhasilan startup baik dengan menggunakan indikator yang sama maupun berbeda dari sumber teori yang lebih beragam, dan terhadap objek yang

berbeda. Karena banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan metode penelitian dan juga teknik pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, B. Y. T. M. (1998). How To Kill Creativity.
- Amabile, T. M. (2012). Componential Theory of Creativity.
- Baldacchino, L. (2014). Entrepreneurial Creativity and Innovation Management, (June).
- Blank, S., & Dorf, B. (2012). *The Startup Owner's Manual*.
- Dayan, M., & Zacca, R. (2013). An Exploratory Study of Entrepreneurial Creativity: Its Antecedents and Mediators in the Context of UAE Firms, 22(3), 223–240.
- Dolorosa, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan startup di yogyakarta 1,2,3, 2018(Sentika), 23–24.
- Gedi. (n.d.). Global Entrepreneurship Index.
- Gonçalves, M. A., & Grilo, A. (2017). A Comparison Between Nordic and Mediterranean Start Up Ecosystems: Economic Sectors, Business and Pricing Models, 2652–2661.
- Koh, Y., & Lee, H. (2020). *The effect of financial factors on firms' financial and tax reporting decisions Article information*: <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2014-0016>
- Lipi, R. (2013). THE GROWTH PERFORMANCE OF SMALL BUSINESS UNDER THE VIEW OF LIFE-CYCLE, 5(4), 58–67.
- Nathasya, S., & Sitepu, B. (2017). PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN START-UP BISNIS di KOTA SURABAYA, (1), 37–50.
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup*.
- Siemon, D., Braunschweig, T. U.,

Ostermeier, K., Braunschweig, T. U., & Robra-bissantz, S. (2016). Creativity and Entrepreneurship - The Role of Creativity Support Systems for Start-ups.

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.